

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Saat ini teknologi merupakan salah satu bagian yang sulit dipisahkan dengan manusia. Penemuan internet pada tahun 1970-an membuka jalan akses secara luas sebagai media berkomunikasi, berbisnis, dan bertransaksi. Teknologi diciptakan dengan tujuan untuk mempermudah segala kegiatan manusia, dengan teknologi manusia bisa mengakses segala macam informasi dan pengetahuan secara cepat dan mudah, selain itu teknologi dirancang dengan fitur-fitur yang modern yang tentunya bisa mempermudah segala kegiatan manusia dengan waktu yang sangat cepat.

Menurut Soerjono Soekanto komunikasi adalah kekhususan sosiologi dalam mempelajari interaksi sosial yaitu suatu hubungan berupa komunikasi yang berproses saling berpengaruh antara individu maupun kelompok. Proses komunikasi dalam masyarakat nyata dapat dirasakan sebagai kehidupan yang nyata. (Mayuddin, M.A. 2019).

Pada laporan terbaru yang dirilis oleh layanan manajemen konten HootSuite, dan agensi pemasaran media sosial We Are Social “Digital 2022” pengguna internet di Indonesia pada tahun 2022 ini mencapai 204,7 juta dari total penduduk saat ini 277,7 juta jiwa.

Salah satu teknologi yang sangat di gandrungi oleh generasi muda adalah beberapa teknologi media sosial salah satunya adalah instagram.

Berdasarkan data We are Social:Digital Global Overview Report, Instagram menjadi media social dengan jumlah pengguna tertinggi kedua setelah WhatsApp dengan jumlah 84,8% pengguna dari jumlah populasi. Hal menarik dari platform Instagram adalah penggunaanya terus terlibat dalam berbagi informasi, berinteraksi dan berkomunikasi dengan pengguna lain, serta berkolaborasi, berbagi ide dan pendapat melalui postingan. Karena itu, Instagram memiliki potensi besar sebagai alat edukasi karena berbagai fitur yang tersedia. Sebagai contoh beberapa akun Instagram yang ditargetkan secara khusus untuk mengatasi masalah kesehatan, profesional kesehatan masyarakat dan lain- lain kepada pengguna. (Anisah dkk. 2021).

Media sosial merupakan teknologi yang terukur memuat tentang cara mengetahui informasi berita maupun konten yang lebih baik dari pada sumber informasi lainnya (Prihatiningsih, 2017). Teknologi media sosial pada dasarnya memiliki jaringan sosial dan media sosial yang menghubungkan satu pengguna dengan pengguna lainnya. Jaringan media sosial merupakan jaringan yang terbentuk dalam media sosial melalui tiga konsep yaitu, aktor (akun media sosial), relasi, dan jenis relasi. (Eriyanto, 2021). Sementara itu era transformasi digital semakin hari semakin pesat sehingga dapat mengubah cara bekerja, berinteraksi serta berbisnis. Transportasi digital di bagi dalam tiga tahapan yakni digitization, digitalization, dan digital transformasi. (Eka Budhi Santoso, Abdul Hamid dkk.2021).

Instagram memiliki begitu banyak fungsi salah satu fungsi yang didapatkan dari instagram adalah menjadikan instagram sebagai platform yang bisa menghasilkan keuntungan. Berkaitan dengan Instagram saat ini timbul trend baru yakni beberapa pengguna Instagram yang mengikuti trend feed Instagram kosong, dimana tidak tersedia foto maupun video didalam akun Instagram yang digunakan sebagai platform komunikasi antara satu sama lain. Normalnya tentu kita akan malas untuk mengikuti akun yang tidak memiliki identitas foto sama sekali. Tetapi feed instagram kosong saat ini menjadi salah satu trend yang banyak diikuti oleh penggunanya. Dalam trend ini para pengguna berusaha meminimalisir tampilan konten didalam media sosial Instagram.

Melalui media Insider dalam artikel Washington post baru-baru ini mencatat bahwa Generasi Z saat ini sedang mengatur Instagram mereka dengan cara menghapus beberapa postingan yang tidak mendapatkan like. Selain itu Instagram juga dianggap lebih dari sekedar media untuk berbagi foto melainkan sebagai perpanjangan dari identitas penggunanya. Trend menghapus postingan ini diketahui dilakukan beberapa penggunanya jika jumlah like pada postingan yang mereka targetkan tidak terpenuhi.

Trend Kekosongan feed Instagram saat ini bahkan sudah bisa ditemui di beberapa pengguna Instagram khususnya pengguna dari kalangan mahasiswa kota Tanjungpinang. Kekosongan feed Instagram dianggap memiliki daya tarik tersendiri bagi penggunanya selain itu trend mengosongkan postingan instagram juga dianggap unik dan misterius sehingga memiliki makna tersendiri bagi para penggunanya.

Gambar 1.1 Contoh Feed Kosong



(Sumber : Instagram)

Melalui trend ini, salah satu pengguna Instgaram bernama Ferdinand mengatakan semenjak mengikuti trend feed Instagram kosong dengan cara mengarsipkan postingan demi mendapatkan image yang diharapkan. .

Dikutip dari laman media *kaskus.co.id* trend menghapus postingan instagram sendiri ini bisa di sebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

1. Putus Hubungan

Yaitu pengguna sedang mengalami moment buruk putus hubungan baik dengan keluarga, teman maupun pacar sehingga membuat pengguna instagram berusaha menarik diri dari lingkungan media sosial.

2. Sold out

Hal ini berlaku bagi pengguna instagram yang menjadikan akun jualan memilih menghapus postingan ketika produknya sudah habis.

3. Hijrah

Merupakan salah satu bentuk hijrah pengguna yang sengaja menghapus foto lama.

4. Menjaga image

Ini salah satu alasan para pengguna instagram menghapus postingan karena menginginkan image yang lebih baik dari sebelumnya, dengan menghapus postingan sebagian pengguna menganggap feed kosong merupakan salah satu cara ideal untuk menjaga image dan menarik pengguna lain untuk memfollow dirinya.

Sementara itu, pada laman *id.quora.com* beberapa pengguna instagram juga memberikan alasan lain terjadinya fenomena feed instagram kosong yaitu:

1. Rasa tidak aman karena pernah mengalami hal yang tidak mengenakan seperti foto yang salah gunakan oleh teman instagram sehingga dirinya memilih untuk mengarsipkan postingan menjadi kosong.
2. Memiliki privacy yang tinggi
3. Instagram hanya digunakan untuk penikmat konten orang lain bukan untuk diri sendiri.

Fokus dalam penelitian ini adalah, bagaimana pengguna memaknai penggunaan feed Instagram kosong. Hal inilah menjadikan penelitian ini sangat menarik untuk dilakukan dimana penelitian ini bisa memberikan banyak informasi terkait hal yang sangat erat dengan kehidupan sehari-hari terkhususnya dalam

penggunaan media social Instagram. Nantinya kita akan mendapatkan jawaban apa makna dan bagaimana interaksi pengguna trend feed instagram kosong.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka yang menjadi rumusan masalah adalah “Bagaimana trend penggunaan feed Instagram kosong pada kalangan mahasiswa Kota Tanjungpinang” ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna serta melihat interaksi pengguna dengan pengguna lainnya dibalik trend feed instagram kosong pada kalangan mahasiswa Kota Tanjungpinang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Diharapkan agar dapat memberikan kontribusi, masukan bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan dibidang Ilmu Sosiologi dengan berdasar pada teori yang ada dan sebagai bahan tambahan bacaan untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama.

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini bisa bermanfaat secara praktis dalam memberikan pemahaman dan pedoman untuk menganalisis kasus yang sama dalam masyarakat mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan pengaruh instagram terhadap pembentukan personal branding mahasiswa Kota Tanjungpinang.

